

STRATEGI PEMBELAJARAN DI SD/MI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN: KAJIAN LITERATUR

Nia Septiani¹, Siti Mehram², Ilma Hidayah³, Diniati⁴, Mar'atun Sholeha⁵, Nabila Alfatiem⁶

Universitas Islam Negeri Mataram^{1,2,3,4,5,6}

e-mail: niaseptiani583@gmail.com

Diterima: 18/04/2026; Direvisi: 22/04/2026; Diterbitkan: 23/05/2026

ABSTRAK

Kualitas pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan serius. Hasil *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022* yang dirilis pada Desember 2023 menunjukkan bahwa skor literasi, numerasi, dan sains siswa Indonesia mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Kondisi ini menuntut adanya pembaruan strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan kontekstual. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai strategi pembelajaran yang relevan untuk diterapkan di SD/MI dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka. Metode yang digunakan adalah *studi literatur (library research)* dengan mengkaji berbagai artikel jurnal ilmiah, buku teks, dan dokumen kebijakan pendidikan yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2024. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif di SD/MI mencakup: (1) pembelajaran aktif yang berpusat pada peserta didik; (2) pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*); (3) pembelajaran berdiferensiasi yang menyesuaikan kebutuhan dan gaya belajar siswa; (4) pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran; serta (5) manajemen kelas yang kondusif. Penerapan kelima strategi tersebut secara terintegrasi terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan hasil belajar siswa di SD/MI. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa guru memegang peran kunci sebagai fasilitator pembelajaran yang harus terus berinovasi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan tuntutan abad ke-21.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran, Kualitas Pembelajaran, SD/MI, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Aktif*

ABSTRACT

The quality of learning at the Elementary School (SD) and Madrasah Ibtidaiyah (MI) level in Indonesia still faces serious challenges. The *Programme for International Student Assessment (PISA) 2022* results released in December 2023 indicate that Indonesian students' scores in literacy, numeracy, and science have declined compared to previous periods. This situation demands an update of more effective, innovative, and contextual learning strategies. This study aims to examine and analyze various learning strategies relevant for application in SD/MI in order to improve learning quality, particularly in the context of Merdeka Curriculum implementation. The method used is library research, reviewing scientific journal articles, textbooks, and educational policy documents published between 2020 and 2024. The results of the study indicate that effective learning strategies in SD/MI include: (1) active learning centered on students; (2) project-based learning; (3) differentiated learning that adapts to students' needs and learning styles; (4) utilization of learning media and technology; and (5) conducive classroom management. The integrated application of these five strategies has been



proven to increase learning motivation, critical thinking ability, and student learning outcomes in SD/MI. The conclusion of this study affirms that teachers play a key role as learning facilitators who must continuously innovate in implementing learning strategies appropriate to students' characteristics and 21st-century demands.

Keywords: *Learning Strategies, Learning Quality, SD/MI, Merdeka Curriculum, Active Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kompetensi generasi penerus bangsa. Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran strategis dalam mengembangkan kemampuan literasi, numerasi, serta karakter peserta didik sejak dini. Secara ideal, proses pembelajaran di jenjang ini mampu membekali siswa dengan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Penerapan strategi pembelajaran yang inovatif, khususnya berbasis teknologi seperti blended learning, terbukti dapat meningkatkan fleksibilitas pembelajaran serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik (Amalia & Julia, 2022). Strategi pembelajaran yang efektif juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar (Harry et al., 2023). Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran di SD/MI masih menghadapi berbagai kendala yang berdampak pada rendahnya capaian kompetensi peserta didik (Nurmalasari, 2023).

Hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa kemampuan literasi, numerasi, dan sains peserta didik Indonesia masih berada pada kategori rendah dan mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung belum sepenuhnya efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, masih terdapat kesenjangan antara lamanya waktu belajar di sekolah dengan kualitas pembelajaran yang diterima peserta didik. Dengan demikian, terdapat gap yang jelas antara kondisi ideal pembelajaran yang diharapkan dengan kenyataan di lapangan, khususnya dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Sejumlah penelitian mutakhir menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Strategi pembelajaran aktif terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan (Wulandari & Setiawan, 2022). Inovasi dalam strategi pembelajaran juga berkontribusi terhadap peningkatan keterlibatan siswa (Rizkiyah & Maknum, 2024). Selain itu, strategi yang tepat dapat meningkatkan pemahaman konsep, khususnya dalam pembelajaran matematika (Kharismayanda et al., 2024). Strategi pembelajaran yang efektif juga terbukti meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa (Syajida et al., 2024).

Dalam konteks Indonesia, implementasi Kurikulum Merdeka sejak tahun ajaran 2022/2023 menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kurikulum ini menekankan pembelajaran berbasis proyek dan penguatan Profil Pelajar Pancasila yang relevan dengan tuntutan abad ke-21. Kurikulum Merdeka memberikan fleksibilitas bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual dan berpusat pada peserta didik (Lubis et al., 2023). Selain itu, pembelajaran berbasis proyek terbukti mampu meningkatkan keterampilan abad ke-21 siswa (Astuti, 2024). Namun, keberhasilan implementasinya sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan inovatif.



Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan dalam mengkaji secara komprehensif berbagai strategi pembelajaran yang relevan dan efektif untuk diterapkan di SD/MI dalam konteks Kurikulum Merdeka. Penelitian ini tidak hanya mengidentifikasi strategi pembelajaran yang digunakan, tetapi juga menganalisis efektivitasnya berdasarkan temuan penelitian terkini. Kajian literatur sistematis menunjukkan bahwa analisis komprehensif terhadap strategi pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Harjun et al., 2025). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan ilmu pendidikan serta kontribusi praktis bagi guru dan pemangku kebijakan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi peserta didik.

METODE PENELITIAN

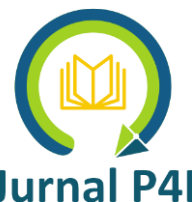
Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (library research) dengan pendekatan kualitatif untuk mengkaji berbagai hasil penelitian terkait strategi pembelajaran di SD/MI. Sumber data berupa artikel jurnal nasional dan internasional, buku teks, serta dokumen kebijakan pendidikan yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2024. Pencarian literatur dilakukan melalui database Google Scholar, portal jurnal terakreditasi SINTA, dan situs resmi Kemendikbudristek. Pemilihan literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi, yaitu: (1) relevan dengan topik strategi pembelajaran di SD/MI, (2) dipublikasikan pada rentang waktu yang ditentukan, dan (3) berasal dari sumber yang kredibel. Artikel yang tidak relevan atau tidak memenuhi kriteria tersebut dieliminasi. Selanjutnya, data dikumpulkan dan dicatat menggunakan teknik dokumentasi dengan membuat ringkasan serta kategorisasi temuan dari setiap sumber. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses analisis dilakukan dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema strategi pembelajaran, kemudian mensintesis hasil penelitian untuk memperoleh gambaran yang komprehensif. Hasil analisis selanjutnya diverifikasi untuk memastikan konsistensi dan keabsahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil kajian yang diperoleh dari analisis berbagai literatur terkait strategi pembelajaran yang efektif di jenjang sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI). Hasil penelitian dipaparkan secara sistematis untuk menggambarkan temuan utama mengenai strategi pembelajaran yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik. Penyajian hasil dilakukan secara ringkas melalui tabel dan uraian deskriptif agar memudahkan pembaca dalam memahami inti temuan penelitian. Selanjutnya, pembahasan dilakukan dengan menginterpretasikan hasil penelitian berdasarkan teori yang relevan serta didukung oleh temuan penelitian terdahulu. Bagian ini tidak hanya menjelaskan hasil, tetapi juga mengkaji makna dan implikasi dari setiap strategi pembelajaran dalam konteks praktik pendidikan di SD/MI. Dengan demikian, diharapkan bagian hasil dan pembahasan ini mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar.

Hasil

Berdasarkan kajian terhadap berbagai literatur yang relevan, ditemukan lima strategi pembelajaran utama yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD/MI. Kelima strategi tersebut dirangkum dalam Tabel 1 yang menyajikan karakteristik utama dan



dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Penyajian dalam bentuk tabel digunakan untuk memberikan gambaran ringkas dan sistematis mengenai temuan penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan bermakna.

Tabel 1. Strategi Pembelajaran Efektif di SD/MI

No Strategi Pembelajaran	Karakteristik Utama	Dampak pada Kualitas Pembelajaran
1 Pembelajaran Aktif (Active Learning)	Siswa terlibat aktif secara mental dan fisik	Meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep
2 Pembelajaran Berbasis Proyek (PBL)	Proyek nyata dan kontekstual lintas mata pelajaran	Mengembangkan berpikir kritis dan kreativitas
3 Pembelajaran Berdiferensiasi	Disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa	Mengakomodasi keberagaman dan mengurangi learning loss
4 Pemanfaatan Media Pembelajaran	Menggunakan media visual, audio, dan digital	Meningkatkan minat dan hasil belajar
5 Manajemen Kelas Kondusif	Lingkungan belajar yang teratur dan positif	Menciptakan suasana belajar yang nyaman

Berdasarkan Tabel 1, strategi pembelajaran yang ditemukan memiliki karakteristik yang beragam namun saling melengkapi dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif. Setiap strategi berfokus pada peningkatan keterlibatan peserta didik serta penguatan pengalaman belajar yang bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang efektif tidak hanya bergantung pada satu pendekatan, tetapi merupakan kombinasi dari berbagai strategi yang diterapkan secara tepat. Dengan demikian, guru perlu memiliki kemampuan dalam memilih dan mengintegrasikan strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

Selain itu, temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek pembelajaran, seperti motivasi, keterampilan berpikir kritis, serta kemampuan kolaborasi siswa. Strategi pembelajaran yang variatif memungkinkan terciptanya suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Hal ini sejalan dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada pengembangan kompetensi secara holistik. Oleh karena itu, penerapan strategi pembelajaran yang efektif menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD/MI.

Pembahasan

Pembahasan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa di SD/MI. Ramadani et al. (2025) menyatakan bahwa penerapan pembelajaran aktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh temuan Bormayanti dan Rafianti (2024) yang menunjukkan bahwa pembelajaran aktif yang dikombinasikan dengan model pembelajaran lain dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Selain itu, Aini dan Hadi (2023) menegaskan bahwa pengelolaan kelas yang baik juga mendukung efektivitas pembelajaran aktif di sekolah dasar. Dengan demikian,



pembelajaran aktif tidak hanya meningkatkan motivasi, tetapi juga memperkuat kualitas interaksi dalam kelas.

Pembelajaran berbasis proyek (PBL) juga terbukti memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan hasil belajar siswa SD/MI. Mariana et al. (2025) menemukan bahwa PBL dapat meningkatkan pemahaman konsep IPA karena siswa belajar melalui pengalaman langsung. Ardi et al. (2023) juga menunjukkan bahwa PBL berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, Bormayanti dan Rafianti (2024) menambahkan bahwa kombinasi PBL dengan model pembelajaran lain dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis secara lebih optimal. Hal ini menunjukkan bahwa PBL merupakan strategi yang efektif dalam mendukung pembelajaran bermakna dan kontekstual.

Pembelajaran berdiferensiasi menjadi strategi penting dalam menghadapi keberagaman kemampuan siswa di SD/MI. Ruwaida et al. (2024) menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi membantu guru menyesuaikan proses belajar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Susilowati et al. (2025) menegaskan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka melalui komunitas belajar dapat mengoptimalkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar. Selain itu, pendekatan ini juga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran karena siswa mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi menjadi solusi penting dalam mengurangi kesenjangan hasil belajar.

Pemanfaatan media pembelajaran memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD/MI. Mayasari et al. (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara efektif. Hasriani et al. (2024) juga menemukan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis animasi mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Selain itu, Nadia (2022) menyatakan bahwa media pembelajaran Wordwall berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa secara bersamaan.

Manajemen kelas yang kondusif menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran di SD/MI. Aini dan Hadi (2023) menyatakan bahwa peran guru dalam mengelola kelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pengelolaan kelas yang baik mampu menciptakan lingkungan belajar yang tertib, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran. Selain itu, Aini dan Hadi (2023) juga menegaskan bahwa hubungan guru dan siswa yang positif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, manajemen kelas tidak hanya bersifat teknis tetapi juga pedagogis.

Secara keseluruhan, kelima strategi pembelajaran tersebut saling berkaitan dan saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SD/MI. Ramadani et al. (2025) dan Mariana et al. (2025) menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang aktif dan berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa. Ruwaida et al. (2024) menambahkan bahwa diferensiasi pembelajaran penting untuk mengakomodasi kebutuhan siswa yang beragam. Sementara itu, Mayasari et al. (2021) dan Nadia (2022) menegaskan bahwa media pembelajaran memperkuat efektivitas proses belajar. Oleh karena itu, integrasi berbagai strategi pembelajaran menjadi kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kualitas pembelajaran di SD/MI tidak hanya bergantung pada penguasaan materi,

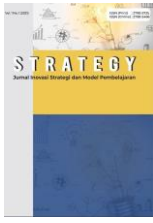


tetapi terutama pada kemampuan guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang tepat, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif, berbasis proyek, berdiferensiasi, pemanfaatan media pembelajaran, serta manajemen kelas yang kondusif merupakan elemen penting dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna dan efektif. Kelima strategi tersebut tidak berdiri sendiri, tetapi saling melengkapi dalam membentuk ekosistem pembelajaran yang mendukung perkembangan kompetensi siswa secara holistik. Dengan demikian, kualitas pembelajaran sangat ditentukan oleh integrasi strategi yang digunakan secara tepat oleh guru di kelas.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka, temuan ini memperkuat pentingnya peran guru sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu merancang pembelajaran fleksibel, kontekstual, dan sesuai kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini memberikan ruang yang luas bagi inovasi pembelajaran, namun keberhasilannya sangat bergantung pada kompetensi pedagogik guru dalam mengelola strategi pembelajaran secara efektif. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting untuk mendukung implementasi strategi pembelajaran di SD/MI. Hal ini juga menunjukkan bahwa transformasi pendidikan tidak hanya bersifat kurikuler, tetapi juga menuntut perubahan dalam praktik pembelajaran di kelas. Rendahnya capaian kualitas pendidikan yang tercermin dari hasil studi internasional menjadi pengingat bahwa reformasi pembelajaran harus terus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Penguatan strategi pembelajaran di jenjang SD/MI sebagai fondasi pendidikan dasar menjadi langkah strategis yang harus menjadi prioritas bersama. Selain itu, hasil kajian ini membuka peluang bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada implementasi nyata melalui penelitian tindakan kelas atau studi lapangan untuk menguji efektivitas setiap strategi dalam konteks yang lebih spesifik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi konseptual, tetapi juga membuka arah pengembangan praktis dalam peningkatan mutu pendidikan dasar di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, A., & Hadi, A. (2023). Peran guru dalam pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 2(2), 208-224. <https://ejournal.staialamin.ac.id/index.php/pgmi/article/view/104>
- Amalia, D. Y., & Julia, J. (2022). Transisi pendidikan era new normal: Analisis penerapan blended learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1618–1628. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/2171>
- Ardi, Y. O., Pramasdyahsari, A. S., Nursyahidah, F., & Poncowati, L. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran PBL terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas I SD. *Journal of Nusantara Education*, 3(1), 1-10. <https://journal.unu-jogja.ac.id/fip/index.php/JONED/article/view/61>
- Astuti, M. L. (2024). Peran kecakapan 6C dalam pembelajaran abad ke-21 untuk siswa sekolah dasar. *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 7(2), 154–161. <https://doi.org/10.21831/didaktika.v7i2.80220>
- Bormayanti, H., & Rafianti, W. R. (2024). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V terhadap Muatan IPS Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran PBL, Talking Stick dan Scramble. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(4), 443-449. <https://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/616>



- Harjun, H., Siregar, D., & Putra, A. (2025). Systematic literature review: Strategi pembelajaran individual pada peserta didik. *Jurnal Literatur Review Pendidikan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.63822/84spf979>
- Harry, K., Pratama, R., & Lestari, D. (2023). Strategi pembelajaran efektif di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Wawasan Pendidikan*, 5(2), 210–220. <https://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/5446>
- Hasriani, H., Ahmad, A., & Saputra, E. E. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif animasi terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Journal Sultra Elementary School*, 5(2), 1100-1111. <https://doi.org/10.64690/jses.v5i2.430>
- Kharismayanda, M., Saputra, H., & Dewi, N. (2024). Strategi efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dasar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 4(2), 98–108. <https://jpion.org/index.php/jpi/article/view/543>
- Lubis, R. S., Nasution, F., & Harahap, I. (2023). Strategi pembelajaran dalam kurikulum merdeka belajar. *Basataka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 45–55. <https://jurnal.pbsi.uniba-bpn.ac.id/index.php/BASATAKA/article/view/243>
- Mariana, A., Yani, B. N. F., Yunita, E. L., Pertiwi, O. K., & Samsiyah, U. (2025). STUDI LITERATUR: PENGGUNAAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN PEMBELAJARAN IPA DI SD/MI. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJETE)*, 1(2), 160-165. <https://doi.org/10.62567/ijete.v1i2.1766>
- Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh media visual pada materi pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173-179. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/tahsinia/article/view/303>
- Nadia, D. O. (2022). Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1924-1933. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.497>
- Nurmalasari, W. (2023). Problematika dan strategi pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(5), 3456–3465. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6101>
- Ramadani, M., Musarofah, D., Aqilah, N. M., & Fahrurrohman, O. (2025). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD/MI. *AT-TAKLIM: Jurnal Pendidikan Multidisiplin*, 2(11), 14-28. <https://doi.org/10.71282/at-taklim.v2i11.1121>
- Rizkiyah, F., & Maknum, L. (2024). Variansi inovasi dan strategi pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(4), 201–210. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i4.2005>
- Ruwaida, H., Mauizdati, N., & Nasir, M. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar (SD). *An-Nashr: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 2(1), 52-64. <https://jurnal.asy-syifa.id/index.php/an-nashr/article/view/46>
- Susilowati, W. A., Sukartiningsih, W., & Muhimmah, H. A. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Peran Komunitas Belajar Intrasekolah dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1). <https://journal.um-surabaya.ac.id/pgsd/article/view/24927>



- Syajida, N., Rahman, A., & Hidayat, T. (2024). Strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa SD/MI. *Jurnal PGMI*, 1(1), 15–25. <https://doi.org/10.46870/passikola.v1i1.1198>
- Wulandari, T., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh strategi pembelajaran aktif terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 89–99. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JPDI/article/view/2678>